



PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Shinta Aulia Annisa¹, Fadya Ndorotul Ainy², Vindy Audina Adelia³, Innes Annisa
Istiqomah⁴, Diana Ermawati^{5*}

Universitas Muria Kudus^{1,2,3,4,5}

diana.ermawati@umk.ac.id

Received: 14 Juli 2023

Accepted: 27 Agustus 2023

Published : 8 Desember 2023

Abstract

In understanding mathematical concepts, the problem that is often experienced by students is a lack of understanding of the area of the perimeter of squares and rectangles. Therefore, researchers use the learning model of discovery learning which aims to improve students' understanding of mathematical concepts. This study used quantitative research with the type of pre-experimental research with one-group pretest-posttest design. The data analysis technique used is parametric statistics in the form of paired sample t-test. The results of the study were seen from the average pretest with a value of 53.81 and an average posttest score of 77.81 and a sig value of 0.000 was obtained. This shows that $\text{sig } 0.000 < 0.05$ then H_a is accepted so that there is an increase in students' conceptual understanding of the area and perimeter of squares and rectangles after using the discovery learning model. The use of the discovery learning model has an effect on applied to mathematics material as an effort to increase students' third grade elementary school students' conceptual understanding of the material being taught.

Keywords: *discovery learning, learning, area and perimeter of square and rectangle*

Abstrak

Pada pemahaman konsep matematis, permasalahan yang sering dialami pada siswa yaitu kurangnya pemahaman terhadap materi luas keliling persegi dan persegi panjang. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* desain *one-group pretest-posttest*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik yang berbentuk uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian dilihat dari hasil rata-rata *pretest* dengan nilai 53,81 dan nilai rata-rata *posttest* 77,81 serta diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima sehingga terdapat peningkatan hasil belajar pemahaman konsep siswa terhadap luas dan keliling persegi dan persegi panjang sesudah menggunakan model *discovery learning*. Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh diterapkan pada materi matematika sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas III sekolah dasar terhadap materi yang diajarkan.

Kata Kunci: *discovery learning, pembelajaran, luas dan keliling persegi dan persegi panjang*

Sitasi artikel ini:

Annisa, S. A., Ainy, F. N., Adelia, V. A., Istiqomah, I. A., Ermawati, D. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4 (2), 227-232..

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu fokus penting dalam perkembangan. Pentingnya pendidikan berkaitan dengan sumber daya manusia yang dibutuhkan. Sumber daya manusia tersebut yaitu yang memiliki kemampuan untuk berkompetisi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Oleh karena itu, pendidikan dikembangkan melalui

beberapa bidang ilmu untuk mencapai tujuan tersebut. Pratiwi et al (2020) berpendapat bahwa matematika merupakan salahsatu mata pelajaran yang wajib diberikan di Sekolah Dasar (SD), belajar matematika akan melatih siswa untuk berfikir logis dan analitis, mata pelajaran matematika mempunyai kedudukan yang penting khususnya di SD yaitu sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Adapun menurut Aida et al (2017) untuk dapat memahami suatu pokok bahasan dalam matematika, siswa diharapkan mampu memiliki kemampuan matematis yang berguna untuk menghadapi tantangan global. Kemampuan tersebut diantaranya kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan yang sangat diperlukan oleh setiap orang dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan serta menghadapi tantangan global saat ini. Matematika harus diberikan kepada siswa tingkat sekolah dasar, karena matematika sangat bermanfaat dan membantu untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di kehidupan sehari-hari. misalnya pada materi keliling dan luas permukaan bangun datar. Dengan mempelajari materi keliling dan luas bangun datar, siswa dapat menemukan keliling dan luas benda datar seperti menghitung keliling dan luas bangun datar buku atau menghitung keliling dan luas bangun datar sebuah meja yang berbentuk bangun datar persegi.

Pada proses pembelajaran matematika, siswa diharapkan aktif, inovatif, mandiri, dan bekerja sama. Namun, kenyataannya matematika kerap menjadi mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa, sehingga sebagian besar dari mereka cenderung pasif dan tidak tertarik untuk mempelajarinya (Hulu & Telaumbanua, 2022). Menurut Utama et al (2019) permasalahan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah banyak siswa yang beranggapan bahwa belajar matematika itu sangat sulit terutama untuk keliling dan luas bangun datar. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa mengenai materi keliling dan bangun datar. Namun, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang telah diselesaikan. Sehingga jika hasil belajar siswa masih kurang maka dapat diketahui bahwa siswa belum menguasai materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada hari Kamis, 25 Mei 2023 yang dilakukan peneliti bersama guru kelas III SD N 3 Blimbingrejo terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti terkait pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika. Peneliti melakukan observasi kepada siswa kelas III untuk mengetahui sejauh manakah materi matematika yang sudah dapat dikuasai oleh siswa. Menurut Sagita et al (2023) permasalahan umum saat ini adalah bahwa siswa menemukan masalah dalam soal cerita yang sulit untuk dipahami dan dipecahkan. Kendala yang sering ditemui siswa adalah kurangnya keterampilan siswa dalam memahami masalah. Hal ini terlihat pada cara siswa menyelesaikan soal cerita, ketika siswa salah langkah pada pengerjaan awal, juga dapat menyebabkan kesalahan pada langkah kedua, dan seterusnya. Untuk kesalahan yang sering terjadi, sebaiknya guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan membiasakan siswa membuat soal cerita dan menyelesaikannya langkah demi langkah. Kemudian Guru sebagai narasumber mengungkapkan masih banyak siswa yang kesulitan mencapai nilai KKM Matematika, salah satunya mengalami kendala dalam memahami materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang, sehingga akibat dari kendala tersebut banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM ulangan harian sebesar 65. Guru mengungkapkan bahwa siswa paham setelah diajarkan materi tersebut namun jika materinya diulang dikemudian hari siswa tersebut lupa rumus dan cara pengerjaannya, sehingga terkadang guru harus mengulangi pengajarannya. Guru juga mengaku bahwa belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai, dan masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan kurang kreatif, menjadikan pembelajaran kurang menarik dan siswa menjadi bosan serta kemungkinan adanya materi pelajaran yang tidak dapat diterima sepenuhnya oleh siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman siswa pada materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman siswa pada materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang masih tergolong rendah. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengontrol pembelajaran. Kemampuan guru memadukan berbagai metode pembelajaran dan mengoptimalkan berbagai media yang ada dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan bermakna bagi siswa. Kemampuan guru menyesuaikan metode dan sumber belajar yang digunakan dengan materi yang disajikan juga berpengaruh terhadap pembelajaran yang diharapkan (Adim et al., 2020). Setiap siswa memiliki karakter berbeda sehingga untuk memberikan stimulus guru harus memberikan treatment yang berbeda. Sebagaimana kurikulum 2013 yang telah menerapkan pembelajaran tematik, yakni pembelajaran terpadu dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema guna memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Ermawati et al., 2022). Pemberian stimulus pemahaman luas dan keliling bangun datar persegi dan persegi panjang di kelas III SD N 3 Blimbingrejo dapat dilakukan dengan mengintegrasikan materi pembelajaran dalam model *discovery learning* yang dapat menarik siswa untuk aktif terlibat dalam jalannya pembelajaran. Jika siswa tidak memiliki rasa semangat dan bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, mereka cenderung tidak fokus dan akan melakukan kegiatan lain selama pembelajaran dimulai. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Rokhimawan et al., 2022).

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan interaksi belajar mengajar di kelas dengan suasana yang nyaman, menurut (Sujarwo et al., 2023) metode pembelajaran yang monoton dan tidak melibatkan kontribusi dari siswa mengakibatkan siswa merasa bosan, antusias terhadap pembelajaran menurun, dan siswa kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran pemecahan masalah matematika siswa adalah *discovery learning*. Menurut Utama et al (2019) model pembelajaran *discovery learning* adalah pembelajaran dimana siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan mengorganisasikan cara untuk memecahkan suatu masalah. *Discovery learning* juga berarti model pembelajaran kognitif yang menekankan kreativitas guru untuk menciptakan situasi belajar dimana siswa secara aktif belajar untuk menemukan sendiri pengetahuannya dan pengertian model pembelajaran menurut Handayani (2021) dipaparkan beberapa pengertian tentang model pembelajaran menurut para ahli sebagai berikut.

Ruseffendi mengungkapkan bahwa model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada siswa. b) Akhmad Sudrajad mengungkapkan model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. c) Soekamto mengungkapkan model adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Moreno (2018) dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman matematis siswa kelas VIII SMPN 25 Pekanbaru dibuktikan dengan peningkatan pembelajaran pada setiap siklusnya. Analisis data kemampuan pemahaman matematis menunjukkan bahwa KPM siswa meningkat pada periode kedua. Nilai rata-rata tes KPM siswa pada Siklus I adalah 64,04 dan meningkat menjadi 84,04 pada Siklus II. Peningkatan nilai rata-rata KPM siswa juga terjadi pada setiap indikator KPM yaitu mengulang konsep yang dipelajari, memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari, dan menghubungkan berbagai konsep yang dipelajari. Dari hasil penelitian lain yang dilakukan Haryuti (2022) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap minat dan kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi bangun datar siswa kelas IV SDN Ngrukem dibuktikan dengan analisis data yang ditemukan bahwa (1) terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap Minat belajar matematika dengan nilai $\text{sig } 0,004 < 0,05$ (2) terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ (3) pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap minat dan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika. Dengan nilai $\text{sig } 0,003 < 0,05$ pada minat dan Kemampuan pemecahan masalah matematika 0,000).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, model pembelajaran *Discovery Learning* menjadi bahan rujukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDN 3 Blimbingrejo. Dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan akan tercapai pengetahuan yang diharapkan. Sejalan dengan latar belakang tersebut, penulis memilih judul " Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis siswa Kelas III Sekolah Dasar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-experimental* desain *one-group pretest-posttest*. Desain *one-group pretest-posttest* adalah kegiatan penelitian dimana tes awal dilakukan sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes akhir dilakukan setelah perlakuan (*posttest*). Instrumen penelitian yang digunakan adalah teknik pengujian dengan menggunakan *pretest* (sebelum) dan *posttest* (setelah). Langkah ini diberikan setelah memberikan pengaruh atau *pretest* (O_1) lalu diberikan pengaruh atau perlakuan eksperimen (X) dan terakhir dengan pertanyaan untuk mengetahui perubahan setelah pemberian pengaruh atau *posttest* (O_2). Rancangan penelitian *pre-experimen* yang digunakan ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Desain One Group Pretest-Posttest

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD 3 Blimbingrejo, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2022/2023 pada tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan 5 Juni 2023. Penelitian dilakukan dalam dua pertemuan, pada pertemuan pertama pada Jumat, 26 Mei 2023 dengan melakukan *pretest*, dan pada 5 Juni 2023 melakukan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, dilanjutkan dengan siswa melakukan *posttest* untuk melihat peningkatan kemampuan mereka dalam memahami konsep matematis. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas III SD 3 Blimbingrejo yang berjumlah 16 siswa per kelas. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dan jenis metode sampel total yang berarti menggunakan seluruh siswa kelas III SD 3 Blimbingrejo.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah penggunaan model pembelajaran *discovery* dan variabel terikatnya adalah kemampuan memahami konsep matematis di III SD 3 Blimbingrejo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari teknik tes dan non tes. Teknik tes menggunakan instrumen kemampuan memahami konsep matematis berupa soal *pretest* dan *posttest*. Sedangkan teknik non tes adalah dokumentasi. Teknik pengumpulan data analisis menggunakan validasi instrumen yang disampaikan kepada ahli atau spesialis. Jenis verifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validasi yang diusulkan adalah instrumen untuk *pretest-posttest* kemudian validasi tersebut diserahkan kepada wali kelas. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 10 soal matematika. Jumlah soal disesuaikan dengan kemampuan pemahaman konsep matematika yang digunakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik yang berbentuk uji *paired sample t-test*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas. Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap pemahaman konsep matematis sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model *discovery learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei dan 5 Juni tahun 2023 di kelas III SD N 3 Blimbingrejo yaitu tentang pemahaman konsep matematis siswa pada materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk memperoleh data *pretest* dan *posttest*, setiap siswa mendapat tes berupa soal-soal yang sesuai dengan instrumen penelitian, divalidasi dan diuji oleh para ahli. Berikut data nilai hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas III SD N 3 Blimbingrejo dapat dilihat pada Tabel 2. di bawah ini.

Tabel 2. Data nilai hasil *pretest* dan *posttest*

Jumlah Siswa	Test	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
16	Pretest	33	83	53,81
	Posttest	50	100	77,81

Berdasarkan tabel diatas diperoleh rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan pembelajaran dengan metode *discovery learning (pretest)* sebesar 53,81, dan rata-rata nilai setelah diberikan perlakuan (*posttest*) sebesar 77,81. Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian dapat ditulis sebagai berikut.

Ha: Terdapat Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Luas Dan Keliling Persegi dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Blimbingrejo.

Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Luas Dan Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Blimbingrejo.

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Dimana uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variable yang akan digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dengan bantuan program IBM SPSS versi 26.00 for windows dengan kriteria signifikansi $> 0,05$ berarti berdistribusi normal, dan $< 0,05$ berdistribusi tidak normal. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil uji normalitas pretest dan posttest

Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
pretest	.215	16	.047
posttest	.231	16	.022

Berdasarkan tabel 2 di atas, pada tes Shapiro-Wilk, data hasil pre-test pada kelas eksperimen mencapai $0,134 > 0,05$, dan data hasil post-test pada kelas eksperimen mencapai $0,011 > 0,05$, sehingga nilai *pretest* dan *posttest* adalah $0,011 > 0,05$. Hasil tes dari kelas tes ini berdistribusi normal. Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kelas eksperimen ini dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji *paired samples t-test* dari nilai *pretest* dan *posttest* secara parsial dapat dilihat seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Pemahaman Luas Dan Keliling Persegi Dan Persegi Panjang

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	pretest - posttest	-20.87500	11.47679	2.86920	-26.99055	14.75945	-7.276	15	.000

Berdasarkan informasi di atas, hasil uji *paired t test* memiliki signifikansi. 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari penerapan model *discovery learning* terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa Kelas III sekolah dasar.

Pada penelitian ini dilakukan beberapa langkah tindakan antara lain, pada hari pertama siswa diminta untuk mengikuti *pretest*. Kemudian di hari ke dua kami menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan memberikan penjelasan materi pembelajaran tentang luas keliling persegi dan persegi panjang. Setelah itu siswa membentuk kelompok, pada tahap kegiatan ini kami membagikan lembar kerja kelompok yang berisi 6 pertanyaan dan melanjutkan diskusi kelompok untuk mengetahui rumus dan dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas dan keliling bangun persegi dan persegi panjang yang kami berikan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil yang diperoleh dalam diskusi. Lalu yang terakhir, siswa diminta mengerjakan *posttest*.

Peningkatan pemahaman siswa kelas III SD Negeri 3 Blimbingrejo dapat dilihat dari hasil rata-rata *pretest* yang dilakukan sebelum menggunakan model *discovery learning* dengan nilai 53,81 dan nilai rata-rata *posttest* yang dilakukan setelah menggunakan model *discovery learning* yaitu dengan nilai 77,81. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *discovery learning* pada materi luas dan keliling persegi dan persegi panjang dapat meningkatkan pemahaman siswa terbukti dengan meningkatnya hasil belajar mereka. Hal ini sependapat dengan Yulianto & Muryaningsih (2022) yang menyatakan bahwa pada pembelajaran kelas IVSD Negeri 2 Sirandu hasil belajar materi bangun datar meningkat melalui penggunaan model pembelajaran *discovery learning*, terbukti dengan peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuan yaitu pada pertemuan SiklusI mendapat nilai skor penyelesaian 42%, sedangkan Siklus I sesi 2 mengalami peningkatan 64 persen. Pada TahapII terjadi peningkatan yang signifikan, pada Pertemuan 1 skor ketuntasan sebesar 79% dan pada Pertemuan 2 sebesar 86%. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Mujiati (2017) menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika terkait konsep keliling dan luas permukaan bangun datar di Kelas V A SD Negeri 009 Pulau Kijang Kecamatan Retehi. Jumlah siswa yang mencapai KKM 75 dengan nilai dasar/awal pada ujian satu hari I dan II diketahui. Demikian pula rata-rata hasil belajar siswa pada Ulangan Harian I dan II melebihi rata-rata hasil belajar siswa pada penilaian dasar. Sejalan

dengan penelitian yang dilakukan (Yulianto & Muryaningsih, 2022) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar materi bangun datar siswa kelas IV SD Negeri 2 Sirandu dengan menggunakan model *discovery learning* terdapat peningkatan hasil belajar dari setiap pertemuan, yaitu pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai ketuntasan 42%, sedangkan pada siklus 1 pertemuan 2 terjadi kenaikan sebesar 64%. Ketuntasan pada siklus 1 belum memenuhi indikator keberhasilan sehingga perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada pertemuan 1 memperoleh nilai ketuntasan sebesar 79% dan pertemuan 2 sebesar 86%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, model pembelajaran *discovery learning* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis pada siswa kelas III SD N 3 Blimbingrejo. Hal tersebut diperlihatkan dengan nilai Sig pada Uji *Sample Paired t-test* yang berada pada angka 0,000 dan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Pemberian perlakuan dengan model *discovery learning* selama satu kali perlakuan mampu meningkatkan nilai *pretest* dengan rata-rata 53,81 menjadi saat *posttest* dengan rata-rata 77,81.

REFERENSI

- Adim, M., Sri, E., Herawati, B., Nuraya, N., Pendidikan Guru, P., & Dasar, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3(1), 6–12.
- Aida, N., Kusaeri, K., & Hamdani, S. (2017). Karakteristik Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika Ranah Kognitif yang Dikembangkan Mengacu pada Model PISA. *Suska Journal of Mathematics Education*, 3(2), 130. <https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.3897>
- Ermawati, D., Riswari, L. A., & Wijayanti, E. (2022). Pendampingan Pembuatan Aplikasi Mat Joyo (*Mathematics Joyful Education*) bagi Guru SDN 1 Gemiring Kidul. *Jurnal SOLMA*, 11(3), 510–514. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.9892>
- Handayani, T. (2021). Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Materi Luas dan Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 6(1), 39–45. <https://doi.org/10.26418/jpp.v6i1.45788>
- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 283–290. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.39>
- Moreno, L. (2018). Penerapan Metode *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII SMPN 25 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(6), 1401–1428.
- Mujiati, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Discovery Learning* Pada Materi Konsep Keliling Dan Luas Bangun Datar Siswa Kelas V a SD Negeri 009 Pulau Kijang Kecamatan Reteh. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 179. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i1.4100>
- Pratiwi, M. F., Budiman, M. A., & Cahyadi, F. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V Sd Negeri Cepagan 01 Batang. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(3), 267. <https://doi.org/10.24114/js.v4i3.18940>
- Rani Haryuti, B. Z. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Minat Dan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Ngrukem (Vol. 33, Issue 1). IAIN Ponorogo.
- Rokhimawan, M. A., Badawi, J. A., & Aisyah, S. (2022). Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2077–2086. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2221>
- Sagita, D. K., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 431–439. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4609>
- Sujarwo, T. N., Ismaya, E. A., & Ermawati, D. (2023). Penerapan Model Jigsaw Berbantuan Media Powtoon Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Sidomulyo 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 3203–3209. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8596/3302>
- Utama, L. V., Widodo, N., & Wilujeng, E. C. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Melalui Model *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas IV-A Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 7(April), 52–59.
- Yulianto, A., & Muryaningsih, S. (2022). Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Datar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v3i2.1404>